

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bebarapa hal sebagai berikut:

1. Komposisi jenis makroalga yang ditemukan di perairan Oesina, Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang secara keseluruhan terdiri dari 4 devisi yaitu *Chlorophyta*, *Thallophyta*, *Phaeophyta* dan *Rhosophyta* dan 11 spesies.
2. Secara keseluruhan jenis dengan Kepadatan tertinggi adalah *Halimeda opuntia* sebesar 0,744 ind/m², sedangkan terendah adalah *Ulva lactuca* sebesar 0,012 ind/m².
3. Nilai kepadatan relatif tertinggi adalah *Halimeda opuntia* sebesar 53%, sedangkan kepadatan relatif terendah adalah *Sargasum duplicatam* dan *Ulva lactuca* sebesar 1%.
4. Secara keseluruhan frekunensi jenis tertinggi yaitu *Halimeda opuntia* sebesar 0,700 ind/m², Sedangkan nilai frekuensi terendah yaitu *Ulva lactuca* sebesar 0,133 ind/m².
5. Nilai frekuensi relatif tertinggi adalah *Halimeda opuntia* sebesar 30%, sedangkan frekuensi relatif terendah adalah *Ulva lactuca* sebesar 4%.
6. Keanekaragaman jenis dari kedua stasiun pengamatan di perairan Pantai Oesina, Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang

tergolong rendah, nilai keseragaman yang diperoleh tergolong tinggi dan nilai dominasi tergolong sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan untuk mengkaji lebih lanjut tentang studi ekologi dan aktifitas manusia terhadap keberadaan makroalga di perairan oesina, Desa Lifuleo, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang.